

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### 1. Sejarah Singkat SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

SDIT Nurul Fikri Banjarmasin didirikan pada tahun 1993, dengan niat berdakwah dan semangat untuk memberikan perbaikan terhadap mutu pendidikan sekolah Islam pada saat itu SDIT Nurul Fikri berpandangan bahwa sudah selayaknya sekolah-sekolah Islam dapat mencerdaskan anak bangsa, yang tentu saja bukan sekedar menonjolkan *IQ*, akan tetapi juga *EQ* dan *SQ*.

Berbekal keikhlasan dan kekuatan tekad. Alhamdulillah konsep keterpaduan antara IPTEK dan IMTAQ yang digagas SDIT Nurul Fikri, sekarang sudah banyak diadopsi oleh institusi pendidikan lainnya diberbagai wilayah Indonesia. Sebagai sekolah Islam terpadu, Islamisasi pembelajaran menjadi spirit dalam aktifitas belajar dan mengajar di SDIT Nurul Fikri. Sistem fullday school yang diterapkan di sekolah, menjadikan budaya-budaya Islami lebih mudah untuk ditanamkan kedalam diri anak didik, mulai pagi hari pukul 07.15 WIB sampai sore hari selepas shalat ashar.

## 2. Visi Misi dan Tujuan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

### a. Visi SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

Membentuk insan Qur'an yang berakhlak mulia, mandiri, cerdas, sehat dan peduli lingkungan.

### b. Misi SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

- 1) Menjadi lembaga pendidikan yang berorientasi dakwah
- 2) Membimbing siswa menerapkan nilai-nilai Islami
- 3) Membimbing siswa mengenal dan mengembangkan kemampuan diri sendiri
- 4) Membimbing siswa untuk semangat berprestasi
- 5) Membimbing siswa menerapkan pola hidup sehat
- 6) Menjadi lembaga pendidikan yang peduli lingkungan

### c. Tujuan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

- 1) Memiliki akhlak yang bersih (*Saliimul 'Aqidah*)
- 2) Melakukan ibadah yang benar (*Shohiihul 'Ibadah*)
- 3) Memiliki kepribadian yang matang (*Matiinul Khuluq*)
- 4) Memiliki kemandirian (*Qodiran 'Ala Kasbi*)
- 5) Memiliki wawasan berpikir luas (*Mutsaqqoful Fiqri*)
- 6) Memiliki badan yang sehat (*Qowiyul Jismi*)
- 7) Memilliki kesungguhan diri (*Mujaahidun Linafsihi*)
- 8) Tertata dalam segala urusan (*Munazhzhomun fii Syu 'unihi*)
- 9) Cermat terhadap waktu (*Harisun 'Ala Waqtih*)

10) Bermanfaat bagi orang lain (*Naafi'un Lighoirihi*)

### 3. Keadaan Sarana Prasarana SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

SDIT Nurul Fikri Banjarmasin Kecamatan Kota Banjarmasin

memiliki bangunan beton dan lantai menggunakan keramik.

**Tabel IV. Sarana dan Prasarana SDIT Nurul Fikri Banjarmasin**

No	Jenis Penelitian	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Dewan Guru	1	Baik
4	Ruang Kelas	25	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Ruang Ibadah/Mushola	1	Baik
8	Kantin	1	Baik
9	Lapangan Olahraga	1	Baik
10	Tempat Parkir	1	Baik
11	Kamar Mandi/WC	15	Baik

*Sumber data: Dokumen Tata Usaha SDIT Nurul Fikri Banjarmasin*

### 4. Keadaan Tenaga Pengajar dan Jumlah Peserta didik di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

**Tabel V. Keadaan Dewan Guru dan Administrasi SDIT Nurul Fikri Banjarmasin**

No.	Nama	Amanah / Tugas (BARU)	Jumlah Jam
1	Marjiyanto, S.Pd	Kepala SDIT	
2	Akhmad Riza Fahlevi	Bendahara BOS & Op. Dapodik	
3	Feni Isnawati S.IP	TU Kurikulum	
4	Al Mahji, A.Md.Kep	UKS Ikhwan SIT	
5	Giyarsi, S.Pd	BK SIT	
6	Hairo Darojah, Amd.Keb	UKS Akhwat SIT	
7	Mahlupi, S.Pd	Perpustakaan	

8	Wiriyati, A.Md	Walas 1A/ PAI/ Tahfidz	26 JP
9	Winadira	Walas 1B/ PAI/ Tahfidz/Korjen	26 JP
10	Tri Mulyani, S.Pd	Walas 1C/ PAI/ Tahfidz	26 JP
11	Nur Fadilah, S.Pd	Walas 1D/ PAI/ Tahfidz	26 JP
12	Siti Aminah, S.Pd.I	Walas 2A/ PAI/ Tahfidz	26 JP
13	Bainah, S.Pd	Walas 2B/ PAI/ Tahfidz	26 JP
14	Sari Mulyana, S.Pd	Walas 2C/ PAI/ Tahfidz	26 JP
15	Ridha Hayati, S.E.I	Walas 2D/ PAI/ Tahfidz/Korjen	26 JP
16	Gina Fitriawati, S.Pd	walas 3A/ PAI/ Tahfidz/Korjen	26 JP
17	Suhaila, S.Pd	Walas 3B/ PAI/ Tahfidz	26 JP
18	Maimunah, S.Pd	Walas 3C/ PAI/ Tahfidz	26 JP
19	Ima Falinda, M.Pd.I	Walas 3D/ PAI/ Tahfidz	26 JP
20	Antoni, S.Th.I	Walas 4A/ Mat/ Tahfidz/ BPI	28 JP
21	Abdul Habib	Walas 4B/ Mat/ Tahfidz/ BPI	28 JP
22	Noor Ayna, S.Pd	Walas 4C/ Mat/ Tahfidz/ BPI	28 JP
23	Siti Rahayu, S.Pd	Walas 4D/ Mat/ Tahfidz/ BPI/Korjen	28 JP
24	Mahmud, S.Pd.I	Walas 5A/ Mat/ Tahfidz/ BPI	28 JP
25	Ahmad Jamidi, S.Pd	Walas 5B/ Mat/ Tahfidz/ BPI/Korjen	28 JP
26	Umi Maslihatin	Walas 5C/ Mat/ Tahfidz/ BPI	28 JP
27	Yuni Ratnasari	Walas 5D/ Mat/ Tahfidz/ BPI/ PJ Upacara PI	28 JP
28	H. Usamah, S.Th.I	Walas 6A/ Mat/ Tahfidz/ BPI	28 JP
29	Ahmad Rifani S.Pd	Walas 6B/ Mat/ Tahfidz/ BPI/Korjen	28 JP
30	Karimah, S.Pd.I	Walas 6C/ Mat/ Tahfidz/ BPI	28 JP
31	Rinita, S.Pd	Walas 6D/ Mat/ Tahfidz/ BPI	28 JP
32	Annisa Ridha Turrahmah	Pendamping 1A	28 JP
33	Julia Evvian Sari, S.Pd	Pendamping 1B	28 JP
34	Yuliana, S.Pd.I	Pendamping 1C	28 JP
35	Fitri Indah Lestari, S.Pd.I	Pendamping 1D	28 JP
36	Rapiyati, S.Pd	Pendamping ABK	
37	Wawan Sholihin, S.Hum	Bahasa Arab 4,5,6	24 JP
38	Annisa Septiani, S.Pd	Bahasa Inggris 4,5,6	24 JP
39	Muhammad Nurahman Umar Husen, S.Pd.I	PJOK 6 PA / Kord Sarpras/ BPI	6 JP
40	Sirajuddin Noor, S.Pd	PJOK 1, 2AB, 4,5 PA/ Pembantu Sarpras	20 JP
41	Muria Ulfah, S.Pd.I	PJOK 4,5,6 PI, 2CD, 3	24 JP

42	Nur Afni Wulandari	Guru Piket	
43	Mukhtasar, S.Pd.I	PAI 4,5,6 / Kord Mapel	24 JP
44	Mediyani Oscar, S.Pd	Waka Kesiswaan/ Guru TIK 4,5,6 Pa/ Kord Pramuka/ BPI	12 JP
45	Ayu Wulandari, S.Pd	Waka Kurikulum / Guru TIK 4,5,6 Pi/ BPI	12 JP
46	Ma'dil Abrar, S.Pd	BTQ & Tahfidz/Koordinator Al- Qur'an/ Ibadah	20 JP
47	Akhmad Sayuti	BTQ + Pembantu Ibadah PA + Pengayaan BTQ	30 JP
48	Rusman Dinulloh, S.Pd	BTQ	36 JP
49	Maulida Rahmadina	BTQ	36 JP
50	Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I	BTQ + Piket Guru	28 JP
51	Nursari, S.Pd	BTQ	36 JP
52	Wahyu Margono	BTQ + Piket Guru	26 JP
53	Norhalimah, S.Pd.I	BTQ	36 JP
54	Erlina Rahayu	BTQ	36 JP
55	M. Jaya Alfianur, S.Pd	BTQ	36 JP
56	Abdul Gani	BTQ + Piket Guru	26 JP
57	Siti Fatimah, S.Pd.I	BTQ + Piket Guru	26 JP
58	Arbainah	BTQ + Pembantu Ibadah PI + Pengayaan BTQ	28 JP
59	Rini Armiami, S.Pd.I	BTQ	36 JP
60	Marwan Saputra, S.Th.I	BTQ	36 JP
61	Muhammad Fahri	BTQ	36 JP
62	Suryadi Wirawan. S.Pd	BTQ	36 JP

*Sumber data: Dokumen Tata Usaha SDIT Nurul Fikri Banjarmasin*

**Tabel VI. Keadaan Peserta Didik SDIT Nurul Fikri Banjarmasin**

No	Kelas	Nama Kelas	LK	PR	Jumlah
1	1A	Abu Bakar Ash-Shidiq	15	9	24
2	1B	Umar Bin Khattab	12	10	22
3	1C	Utsman bin Affan	15	7	22
4	1D	Ali bin Abi Thalib	13	10	23
5	2A	Khadijah	9	17	26

6	2B	Aisyah	11	15	26
7	2C	Sa'udah	13	11	24
8	2D	Hafsah	13	12	25
9	3A	Khalid bin Walid	15	9	24
10	3B	Mus'ab bin Umair	15	11	26
11	3C	Hamzah	16	10	26
12	3D	Thalhah bin	12	11	23
13	4A	Imam Syafi'i	28	0	28
14	4B	Imam Hambali	27	0	27
15	4C	Imam Hanafi	0	17	17
16	4D	Imam Maliki	0	17	17
17	5A	Ibnu Sina	27	0	27
18	5B	Ibnu Haitam	27	0	27
19	5C	Ibnu Awwam	0	17	17
20	5D	Ibnu Rusyid	0	17	17
21	6A	Al-Khawarizmi	27	0	27
22	6B	Al-Biruni	27	0	27
23	6C	Ar-Razi	0	19	19
24	6D	Jabir bin Ibn Hayyan	0	18	18
<b>Jumlah</b>			<b>322</b>	<b>237</b>	<b>559</b>

*Sumber data: Dokumen Tata Usaha SDIT Nurul Fikri Banjarmasin*

## **B. Penyajian Data**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat uji dan jawaban dari serangkaian rumusan masalah pada bab terdahulu, maka berikut disajikan data-data yang berkenaan dengan hasil penelitian baik yang berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV SDIT Nurul Fikri Banjarmasin ini peneliti melakukan wawancara dengan 1 orang narasumber yakni 1 guru mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas IV, Penyajian data tentang Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, penulis uraikan secara sistematis berdasarkan urutan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

### **1. Proses Penerapan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Inggris SDIT Nurul Fikri Banjarmasin**

#### **a. Perencanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.**

Pada hari Rabu, 16 September 2020 Jam 11.23 WITA peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV Ustadzah Annisa Septiani, S. Pd. diperoleh data bahwa perencanaan sebelum memulai pembelajaran daring yaitu menyiapkan rpp, silabus, strategi pembelajaran dan materi pelajaran agar proses pembelajaran daring dapat berjalan dengan lancar. Ustadzah Nisa juga mengatakan untuk rpp dan silabus dibuat lebih sederhana dan simple dari rpp sebelumnya, kalo untuk rpp sebelumnya biasanya terdiri dari 8 lembar kalo untuk

pembelajaran daring cukup 3 lembar yang memuat tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran serta penilaian pembelajaran begitupun untuk silabusnya. Sebelum menyampaikan materi pada peserta didik, Ustadzah Nisa mempersiapkan materi pembelajaran. Materi pembelajaran dipilih yang merujuk pada buku Bahasa Inggris yang biasanya digunakan, pada saat melakukan penelitian Ustadzah Nisa mengajar materi *Chapter IV "Pass Me the Salt"*. Selain mempersiapkan materi, Ustadzah Nisa juga mempersiapkan strategi pembelajaran. Untuk strategi yang digunakan saat pembelajaran daring Ustadzah Nisa memilih strategi ekspositori.

**b. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SDIT Nurul Fikri Banjarmasin**

Pada hari Rabu, 16 September 2020 Jam 11.23 WITA peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV Ustadzah Annisa Septiani, S. Pd. diperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Inggris bahwa pada saat pelaksanaan pembelajaran daring beliau menggunakan beberapa aplikasi seperti aplikasi *Google Classroom*, *Google Meet* dan *Youtube*. Beliau mengatakan sebelumnya belum pernah menggunakan aplikasi *Google Classroom* dan *Google Meet* tersebut dalam pembelajaran, karena pada saat pembelajaran tatap muka aplikasi tersebut tidak diperlukan, akan tetapi untuk aplikasi *Youtube* sudah pernah beliau gunakan untuk menampilkan video-video yang berkaitan dengan materi pelajaran kepada

peserta didik. Aplikasi tersebut juga memberikan kemudahan untuk beliau pada saat penyampaian materi dan menilai tugas pada saat pembelajaran daring.

Peneliti juga menanyakan tentang pelaksanaan pembelajaran daring yang dimulai dari kegiatan pendahuluan. Sebelum memulai pembelajaran peserta didik diarahkan untuk berdoa terlebih dahulu, setelah itu Ustadzah Nisa dan peserta didik akan membuat kesepakatan pada saat proses pembelajaran daring berlangsung. Ustadzah Nisa juga memberikan motivasi dan menyampaikan kompetensi dasar serta tujuan yang akan dicapai kepada peserta didik. Ustadzah Nisa memberikan apersepsi agar peserta didik mempersiapkan pemahaman terhadap materi yang akan dipelajari. Apersepsi yang diberikan berupa pertanyaan yaitu Ustadzah Nisa akan bertanya mengenai apa saja bahan-bahan yang ada di dapur?

Selanjutnya Ustadzah Nisa melakukan kegiatan inti yang terdiri dari lima langkah kegiatan pokok yaitu Telaah, Eksplorasi, Rumuskan, Presentasi dan Aplikasi. Dimulai dari kegiatan Telaah Ustadzah Nisa akan memerintahkan peserta didik untuk mengamati *vocabulary* bahan-bahan yang ada di dapur lalu memperhatikan pengucapan yang Ustadzah Nisa katakan. Kegiatan pokok yang kedua yaitu Eksplorasi peserta didik diperintahkan untuk membaca *vocabulary* bahan-bahan yang ada di dapur setelah itu peserta didik akan berdiskusi tentang arti dari *vocabulary* bahan-bahan yang ada di dapur. Kegiatan pokok yang ketiga yaitu

Rumuskan, peserta didik mengidentifikasi penggunaan modal dalam Bahasa Inggris, selanjutnya Ustadzah Nisa menanyakan tentang *how to ask something to someone* lalu Ustadzah akan menjelaskan lebih rinci penjelasan tentang modal dalam bentuk dialog. Kegiatan pokok yang keempat yaitu Presentasi, pada kegiatan tersebut peserta didik akan menampilkan cara meminta barang kepada seseorang. Kegiatan pokok yang terakhir yaitu Aplikasi, peserta didik diminta mengerjakan tugas dengan membuat dialog yang betema tentang meminta barang kepada seseorang.

Selanjutnya Ustadzah Nisa melakukan kegiatan penutup, yang terdiri dari dua kegiatan pokok yaitu Duniawi dan Ukhrawi. Kegiatan pokok yang pertama yaitu Duniawi, Ustadzah akan menyampaikan manfaat pentingnya kita saling tolong menolong. Untuk kegiatan pokok terakhir yaitu Ukhrawi, peserta didik diajak untuk mensyukuri nikmat yang Allah berikan berupa penciptaan manusia agar saling menolong. Selanjutnya Ustadzah dan peserta didik membaca doa untuk menutup pembelajaran hari ini. Selama pembelajaran daring, Ustadzah Nisa menggunakan strategi ekspositori yaitu strategi pembelajaran yang berpusat kepada guru (*teacher oriented*). Penyampaian materi dilakukan secara verbal pada saat *Google Meet* dan di dalam video pembelajaran *Youtube*.

Peneliti juga menanyakan keadaan peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran daring dan beliau mengatakan bahwa ada beberapa anak yang disiplin dan ada beberapa anak yang tidak disiplin atau terlambat pada saat pembelajaran berlangsung padahal beliau sudah mengingatkan di *Google Classroom* 5 menit sebelum pembelajaran berlangsung. Untuk minggu-minggu pertama pada saat pembelajaran daring khususnya kelas putra pada saat melaksanakan *Google Meet* mereka suka lupa mematikan microphone sehingga suara-suara disekitar mereka dapat mengganggu teman-teman yang lain pada saat proses pembelajaran akan tetapi setelah satu bulan melaksanakan pembelajaran daring mereka mulai kondusif dan mulai mengikuti aturan untuk mematikan *microphone* kecuali pada saat ustadz/ustadzah menanyakan sesuatu.

Untuk keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran daring itu masih kurang karena aplikasi *Google Meet* itu tidak sepenuhnya keliatan wajah peserta didik didepan layar laptop dan hanya sedikit peserta didik yang memperlihatkan wajahnya di depan layar laptop dan itupun hanya peserta didik tertentu saja tetapi Ustadzah Nisa mensiasati dengan memanggil nama peserta didik yang kurang aktif untuk menjawab pertanyaan. Pada saat proses pembelajaran daring Ustadzah Nisa selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pertanyaan atau tanggapan apabila ada materi yang masih kurang dimengerti. Menurut Ustadzah Nisa pembelajaran daring mata pelajaran

Bahasa Inggris Kelas IV di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala akan tetapi semuanya dapat diatasi.

**c. Penilaian Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SDIT Nurul Fikri Banjarmasin**

Pada hari Rabu, 16 September 2020 Jam 11.23 WITA peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV Ustadzah Annisa Septiani, S. Pd. diperoleh data tentang penilaian pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV SDIT Nurul Fikri Banjarmasin bahwa penilaian yang dilaksanakan Ustadzah Nisa adalah penilaian otentik. Aspek pengetahuan dinilai menggunakan teknis tes tulis yaitu setelah penyampaian materi pembelajaran biasanya Ustadzah Nisa akan memberikan soal yang berjumlah 5 dan akan dibahas bersama. Untuk aspek keterampilan berbicara (*speaking*) biasanya nama peserta didik akan dipanggil dan diperintahkan untuk mengikuti apa yang diucapkan oleh Ustadzah Nisa. Terakhir untuk aspek penilaian sikap biasanya dilakukan dengan teknik observasi (pengamatan) pada saat proses *Google Meet*.

Ustadzah Nisa membuat soal di *Google Form* untuk pemberian tugas, karena dapat memasukkan soal yang berupa kalimat atau gambar, soal juga bisa dalam bentuk pilihan ganda atau *essay*, *Google Form* juga sangat mempermudah dalam sistem penilaian karena setiap soal yang

dibuat dapat diberikan skor sehingga apabila peserta didik selesai mengerjakan tugas, mereka dapat langsung melihat berapa nilai yang diperoleh masing-masing. Untuk tujuan pembelajaran pada saat daring Ustadzah Nisa menyampaikan bahwa semua tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

## **2. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SDIT Nurul Fikri Banjarmasin**

### **a. Faktor Pendukung Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SDIT Nurul Fikri Banjarmasin**

Pada hari Rabu, 16 September 2020 Jam 11.23 WITA peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV Ustadzah Annisa Septiani, S. Pd. diperoleh data tentang faktor pendukung pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Menurut Ustadzah Nisa faktor yang dapat mendukung pembelajaran daring adalah ketersediaan smartphone atau laptop, kuota dan jaringan internet yang stabil. Smartphone atau laptop menjadi faktor pendukung utama dalam pembelajaran daring karena tanpa adanya smartphone pembelajaran daring tidak akan terlaksana, begitupun dengan kuota karena dengan adanya kuota maka smartphone kita akan terhubung dengan jaringan internet.

Selain itu faktor penguasaan teknologi bagi guru juga penting dalam pembelajaran daring karena guru harus bisa mengoperasikan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring. Maka dari itu sebelum pembelajaran daring dimulai pada semester ini pihak sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin melakukan sosialisasi/pelatihan pengajaran daring, cara pengaplikasian *Google Meet*, dan cara membuat kelas di *Google c=Classroom* agar nanti pada saat pembelajaran daring dimulai masing-masing guru sudah bisa menjelaskan kepada peserta didik atau orangtua/wali supaya bisa menggunakan aplikasi yang digunakan nanti.

**b. Faktor Penghambat Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SDIT Nurul Fikri Banjarmasin**

Pada hari Rabu, 16 September 2020 Jam 11.23 WITA peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV Ustadzah Annisa Septiani, S. Pd. diperoleh data tentang faktor penghambat pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Menurut Ustadzah Nisa faktor penghambat pembelajaran daring ini adalah keterbatasan jaringan internet dan tidak semua peserta didik berlangganan wifi dirumah sehingga banyak peserta didik yang memanfaatkan jaringan seluler yang mana kita tahu jaringan seluler itu tidak stabil dan menyebabkan tersendat-sendat saat pembelajaran berlangsung dan keluar otomatis dari aplikasi pembelajaran sehingga peserta didik menjadi kurang paham dengan penjelasan materi.

Selain itu pada saat awal-awal pembelajaran daring ada beberapa orangtua dan peserta didik yang kurang menguasai aplikasi sehingga harus memakan waktu yang lumayan untuk menjelaskan cara penggunaan aplikasinya supaya bisa mengikuti pembelajaran daring dengan baik. Selain itu faktor yang menghambat pembelajaran daring adalah sulitnya mengontrol atau mengawasi peserta didik yang serius mengikuti pembelajaran dan yang tidak serius mengikuti pembelajaran sehingga beliau tidak mengetahui mana peserta didik yang sudah paham atau yang masih kurang paham.

### **C. Analisis Data**

Setelah data diolah dan disajikan dalam penjelasan dan uraian maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Berdasarkan penyajian data di atas yang berkenaan dengan pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Peneliti memberikan analisis data dengan cara sederhana, sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran yang mudah dipahami dan sesuai dengan keinginan peneliti, penyajiannya berdasarkan pokok permasalahan agar analisis datanya terarah.

Berdasarkan penyajian data hasil wawancara tergambar bahwa pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV meliputi:

## **1. Perencanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.**

Berdasarkan penyajian data yang peneliti sajikan bahwa perencanaan sebelum memulai pembelajaran daring adalah menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu rpp, silabus, strategi pembelajaran dan bahan ajar. RPP dan silabus yang digunakan pun dibuat lebih sederhana hanya 3 lembar saja yang di dalamnya memuat tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran serta penilaian pembelajaran begitupun untuk silabusnya. Strategi yang dipilih pun dirasa sudah pas untuk pembelajaran daring yaitu strategi ekpositori yaitu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal atau lisan (bisa dilakukan dengan diskusi dan ceramah) kepada peserta didik agar mampu untuk berpikir lebih kritis dalam menguasai materi yang dipelajari.<sup>1</sup> Bahan ajar yang dipilih adalah *Chapter IV "Pass Me the Salt, Please"*. Menurut pandangan peneliti secara keseluruhan mengenai perencanaan pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Inggris kelas IV sudah baik dengan menyiapkan rpp, silabus, memilih strategi yang pas untuk digunakan saat daring dan bahan ajar yang sesuai sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan terarah.

---

<sup>1</sup>Gestiana Ragin dkk, "Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dakwah*, Vol. 2 No. 1, 2020, h.55.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SDIT Nurul Fikri Banjarmasin**

Berdasarkan penyajian data yang peneliti sajikan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Inggris dimulai dari mengoperasikan aplikasi seperti *Google Classroom* dan *Google Meet* yang memberikan kemudahan pada saat penyampaian materi dan menilai tugas pada saat pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu yang pertama kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Keadaan peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran daring yaitu ada beberapa anak yang disiplin dan ada beberapa anak yang tidak disiplin atau terlambat khususnya kelas putra karena pada saat *google meet* berlangsung mereka suka lupa mematikan microphone sehingga suara-suara disekitar dapat mengganggu proses pembelajaran daring akan tetapi itu berlangsung pada saat minggu-minggu pertama saja. Dari segi keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran daring masih dirasa kurang karena untuk aplikasi *google meet* itu tidak semua peserta didik dapat keliatan wajahnya sehingga guru mata pelajaran Bahasa Inggris kurang bisa mengontrol peserta didik yang aktif dan yang kurang aktif. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru mata pelajaran Bahasa Inggris juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pertanyaan atau tanggapan apabila ada materi yang kurang dipahami. Peserta didik juga

merasa aplikasi yang digunakan cukup memudahkan mereka dalam pembelajaran daring karena peserta didik dapat mengulang pembelajaran kapanpun tanpa terikat waktu. Guru mata pelajaran Bahasa Inggris dinilai aktif dan disiplin waktu apabila melaksanakan pembelajaran daring. Ada beberapa peserta didik yang didampingi orangtuanya pada saat pembelajaran daring dan ada beberapa peserta didik yang tidak didampingi orangtuanya pada saat pembelajaran daring dengan berbagai alasan tertentu.

Menurut pandangan peneliti pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV terpantau cukup baik dan lancar terlihat dari pemilihan aplikasi yang digunakan yaitu *google classroom*, *Google Meet* dan *Youtube* yang memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran daring, kemudian tetap terstrukturnya proses pembelajaran yang dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan ditutup dengan kegiatan penutup. Keaktifan dan disiplin guru juga baik, keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran juga sudah cukup baik walaupun masih ada beberapa peserta didik yang masih kurang aktif akan tetapi guru mata pelajaran Bahasa Inggris dapat mengatasinya. Peserta didik juga diberikan kesempatan oleh guru mata pelajaran Bahasa Inggris untuk bertanya atau menyampaikan pendapat sehingga dapat terlihat mana peserta didik yang paham dan kurang paham. Pendampingan orangtua juga penting dalam proses pembelajaran daring ini.

### **3. Penilaian Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SDIT Nurul Fikri Banjarmasin**

Berdasarkan penyajian data yang peneliti sajikan bahwa penilaian pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Inggris dilaksanakan adalah penilaian otentik yaitu pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah aspek pengetahuan, aspek keterampilan dan aspek sikap. Untuk aspek penilaian pengetahuan, setelah penyampaian materi pembelajaran dengan memberikan soal yang berjumlah 5 dan akan dibahas bersama. Untuk aspek penilaian keterampilan berbicara (*speaking*) dilakukan penilaian dengan cara memanggil nama peserta didik dan diperintahkan untuk mengikuti kosakata yang diucapkan guru mata pelajaran Bahasa Inggris. Untuk aspek penilaian sikap biasanya dilakukan dengan teknik observasi yang diamati pada saat *google meet* dilakukan.

Pemberian tugas atau ulangan biasanya dibuat di google form karena bisa memasukkan soal yang berupa kalimat dan gambar, soal juga bisa dibuat dalam bentuk pilihan ganda atau *essay*. Menurut pandangan peneliti evaluasi pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV cukup baik terlihat dari tindak lanjut berupa pemberian soal setelah penyampaian materi. Penggunaan google form untuk pemberian tugas dan ulangan juga sudah pas karena memudahkan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam penilaian

karena nilai peserta didik akan terinput dengan otomatis sehingga dapat menghemat waktu.

#### **4. Faktor Pendukung Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SDIT Nurul Fikri Banjarmasin**

Berdasarkan penyajian data yang peneliti sajikan bahwa faktor pendukung pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV adalah ketersediaan *smartphone*, kuota dan jaringan internet yang stabil. Faktor tersebut sangat mempengaruhi untuk kelancaran proses belajar mengajar. seperti *smartphone* atau laptop yang akan memudahkan guru mata pelajaran Bahasa Inggris untuk memberikan materi pembelajaran secara daring. Kuota juga menjadi faktor yang penting karena dengan kuota maka *smartphone* atau laptop kita akan terhubung dengan jaringan internet. Guru juga dapat memaksimalkan penggunaannya dengan cara mencari video pembelajaran. Sekolah juga memberikan dukungan kepada para guru dalam hal penguasaan teknologi/aplikasi yang akan digunakan dengan melakukan sosialisasi/pelatihan pengajaran daring yaitu cara pengaplikasian *google meet*, dan cara membuat kelas di *google classroom*.

Menurut pandangan peneliti faktor pendukung pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Inggris yang tidak kalah penting adalah peran orangtua peserta didik karena mengingat usia sekolah dasar yang masih memerlukan bimbingan dan juga pengawasan dalam pembelajaran. Selain itu koordinasi

guru dengan orangtua juga perlu karena orangtua dapat memberikan informasi baru mengenai perkembangan peserta didik dalam pembelajaran daring.

#### **5. Faktor Penghambat Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SDIT Nurul Fikri Banjarmasin**

Berdasarkan penyajian data yang peneliti sajikan bahwa faktor penghambat pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV adalah keterbatasan jaringan internet dan tidak semua peserta didik berlangganan wifi di rumah sehingga banyak peserta didik yang memanfaatkan jaringan seluler yang mana jaringan seluler itu tidak stabil dan menyebabkan koneksinya terputus saat pembelajaran berlangsung dan keluar otomatis dari aplikasi pembelajaran sehingga peserta didik menjadi kurang memahami penjelasan materi. Kurangnya penguasaan teknologi dari beberapa orangtua dan peserta didik menjadi hambatan pada awal-awal proses pembelajaran daring. Selain itu faktor yang menghambat pembelajaran daring adalah sulitnya mengontrol atau mengawasi peserta didik yang serius mengikuti pembelajaran dan yang tidak serius mengikuti pembelajaran sehingga guru mata pelajaran Bahasa Inggris tidak mengetahui dengan pasti mana yang benar-benar paham dan yang kurang paham.

Menurut pandangan peneliti faktor penghambat pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV selain yang disebutkan di atas adalah rasa malas peserta didik pada saat mengerjakan tugas, meskipun sudah didukung dengan fasilitas yang menunjang pembelajaran daring.